

PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS TARGET PRODUKSI PT. LUCAS DJAJA PHARMACEUTICAL INDUSTRY BANDUNG JAWA BARAT

Bulan Tati Fitria¹, Kania Prissilia²
STIE Pasundan Bandung
Email: bulan@stiepas.ac.id

Abstract

The achievement of operational targets is expected by each organization / company. Due to the achievement of the target, it can be judged that the performance of the company very well. Therefore, if it is not achieved it is necessary to study the factors that influence it. For then do repairs on these factors.

In the achievement of the target company, it takes a process associated with the target to be achieved. In order to achieve maximum results and effective it is necessary to an adequate internal control structure, which aims to regulate the operational steps the company to run an organized and effective.

The study was conducted at PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry, located in Bandung, is to know how the implementation of internal controls and how they affect the effectiveness of the production targets, in particular the production of injection of 1 (one) milliliter. This research used descriptive analysis with research techniques such as interviews, observations, questionnaires and literature study.

Based on the results of this study concluded that the implementation of internal control at PT. Lucas Djaja is sufficient, this can be seen from the data obtained from the questionnaire filled out by the respondents, which is related to the control environment, risk assessment, information and communication, control activities, and monitoring. Meanwhile that of the effectiveness of the production target is still this can be seen from the data obtained from the questionnaire filled out by the respondents, ranging from productivity, quality, efficiency, flexibility, excellence, development, and satisfaction. And the obtained results of the research stating that the internal control effect on effectiveness production targets with determination coefficient of 56.01% and the remaining 43.99% influenced by other factors.

Keywords: *internal control; effectiveness production target*

Abstrak

Tercapainya target operasional merupakan hal yang diharapkan oleh setiap organisasi/perusahaan. Karena dengan tercapainya target, maka dapat dinilai bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Oleh karena itu, apabila tidak tercapai maka perlu diteliti faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hal tersebut. Untuk kemudian dilakukan perbaikan atas faktor-faktor tersebut.

Dalam pencapaian target perusahaan, dibutuhkan suatu proses yang terkait dengan target yang ingin dicapai. Agar dapat dicapai hasil yang maksimal dan efektif maka perlu adanya struktur pengendalian internal yang memadai, yang bertujuan untuk mengatur langkah-langkah operasional perusahaan agar berjalan secara terorganisir dan juga efektif.

Penelitian dilakukan pada PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry yang berlokasi di Bandung, adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian intern serta bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas target produksi, khususnya produksi injeksi 1 (satu) milliliter. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik penelitian berupa wawancara, observasi, kuesioner dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern pada PT. Lucas Djaja sudah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta pemantauan. Sementara itu bahwa dari sisi efektivitas target produksi masih belum hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, mulai dari produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, serta kepuasan. Dan dari penelitian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengendalian intern telah berpengaruh terhadap efektivitas target produksi dengan koefisien determinasi sebesar 56,01% dan sisanya sebesar 43,99% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: pengendalian intern; efektivitas target produksi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Efektivitas erat kaitannya dengan keberhasilan pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan satu dimensi dari produktivitas yang mengarah kepada upaya unjuk kerja yang optimal yang berkaitan dengan pencapaian target, kualitas, kuantitas dan waktu. Menurut Amirullah dan Ribdyah Hanafi (2002) menyatakan bahwa efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan, dan dalam mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam penetapan target yang harus dicapai. Begitu halnya dengan yang terjadi pada PT. Lucas Djaja. Dari 5 (lima) macam sediaan produk yang diproduksi, yaitu sediaan injeksi, kapsul, cairan, suspensi kering, dan kapsul lunak, manajemen telah menetapkan target untuk masing-masing sediaan sebagai target standar atas hasil produksi sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 1 Data Persentase Hasil Produksi Injeksi 1 (satu) milliliter Tahun 2010

| Produk | Jumlah Teoritis | Target (95% x Teoritis) | Realisasi | Persentase (%) |
|-----------------------------------|------------------|-------------------------|------------------|----------------|
| Dexamethasone 1 ml | 1.545.455 | 1.468.182 | 1.379.650 | 89.27 |
| Diphenhydramine 1 ml | 772.727 | 734.090 | 690.990 | 89.42 |
| Vitamin B1 100 mg/ml. 1 ml | 409.091 | 388.636 | 367.800 | 89.91 |
| Vitamin B12 500 mcg/ml. 1 ml | 1.318.182 | 1.252.272 | 1.173.550 | 89.03 |
| Vitamin K 10 mg/ml. 1 ml | 400.000 | 380.000 | 348.325 | 87.08 |
| Methylergometrine 0.2 mg/ml. 1 ml | 386.364 | 367.045 | 323.040 | 83.61 |
| Papaverine HCl 40 mg/ml. 1 ml | 113.636 | 107.954 | 97.750 | 86.02 |
| Total | 4.945.455 | 4.309.543 | 4.377.265 | 88.51 |

Sumber Data : Data perusahaan yang telah diolah kembali oleh penyusun.

Tabel di atas menggambarkan produk sediaan injeksi 1 (satu) milliliter yang diproduksi oleh PT. Lucas Djaja beserta besaran target hasil rata-rata produksi per tahun yang dicapai.

Dari kelima macam sediaan yang diproduksi, sediaan injeksi merupakan sediaan produksi yang targetnya paling sulit tercapai. Target produksi injeksi 1 milliliter yang selama ini ditetapkan oleh manajemen untuk sediaan injeksi adalah 95% dari jumlah hitungan teoritis produksi. Kenyataan yang terjadi, berdasarkan data di atas, ternyata prosentase yang dicapai rata-rata maksimum hanya 90%. Ketidak tercapaian target sebesar 5%, jika dikalikan dengan jumlah besaran produksi pertahun, kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Kerugian tersebut mencakup pengeluaran biaya bahan baku, bahan kemas primer, tenaga kerja, dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi. Tidak tercapainya sasaran (target) yang ditetapkan tersebut antara belum efektif. Ketidakefektifan tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain disebabkan kurang optimalnya kinerja divisi produksi dan sistem produksi, atau bisa juga dikarenakan fasilitas (sarana produksi) yang terbatas, sumber daya manusia yang tidak memadai, dan juga ada faktor-faktor eksternal seperti supplier, divisi-divisi internal perusahaan lainnya (*PPIC-Production Planning and Inventory Control* dan *Purchasing*) yang seringkali melakukan tindakan darurat sendiri-sendiri (tidak terkoordinasi dengan baik) dalam meminimalisasi terjadinya kesalahan atau keterlambatan dalam proses yang sedang berlangsung.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya sistem pengendalian internal guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan atau kecurangan. Pengendalian Internal akan lebih mengefektifkan dan mengefisienkan manajemen dalam pemeliharaan asset, pemberian informasi yang tepat dan akurat, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

PT. Lucas Djaja adalah salah satu perusahaan industri yang menerapkan standar ISO 9001:2000, sehingga seluruh proses dan mekanisme manajemen perusahaannya harus mengikuti ketentuan standar ISO termaksud.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui :

1. Bagaimana pengendalian internal pada PT. Lucas Djaja;
2. Bagaimana efektivitas pencapaian target produksi pada PT. Lucas Djaja;
3. Seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas target produksi pada PT. Lucas Djaja.

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau masukan sebagai bahan analisis mengenai “Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Target Produksi”, sehingga dapat memberikan saran atau masukan serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Lucas Djaja selama ini dalam penataan manajemen dan pengembangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal pada PT. Lucas Djaja;
2. Untuk mengetahui efektivitas pencapaian target produksi pada PT. Lucas Djaja;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas target produksi pada PT. Lucas Djaja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian intern

Pengendalian intern adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian intern atau disebut juga pengendalian manajemen menurut **Masdiasmo (2004:45)** adalah untuk memberikan jaminan dilaksanakannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Pengendalian manajemen meliputi beberapa aktivitas, yaitu: (1) perencanaan, (2) koordinasi antar berbagai bagian dalam organisasi, (3) komunikasi informasi, (4) pengambilan keputusan, (5) memotivasi orang-orang dalam organisasi agar berperilaku sesuai dengan tujuan organisasi, (6) pengendalian, dan (7) penilaian kinerja

Efektivitas

Setiap perusahaan tentu memiliki keinginan untuk dapat mencapai tujuan (*goal*). Oleh karena itu perusahaan harus dapat menentukan dan menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapainya secara tepat. Tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan haruslah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan maksudnya perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang ada atau diusahakan ada oleh perusahaan. Sumber daya yang ada yang dimiliki oleh perusahaan ini akan dijadikan sebagai alat untuk dapat membantu perusahaan agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika perusahaan dapat menetapkan tujuan yang tepat dengan menggunakan peralatan yang tepat pula untuk mencapainya maka perusahaan telah dapat dikatakan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat **T. Hani Handoko (2000:7)** yang mengemukakan bahwa “efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Kerangka Pemikiran

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat penting bagi sebuah organisasi/perusahaan dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha memiliki perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern perusahaan dinilai baik jika kegiatan organisasinya efektif dan efisien, laporan keuangan atau informasi dari perusahaan dapat dipercaya, dan manajemen dalam perusahaan patuh terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian intern sebagaimana didefinisikan oleh **COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*)**, terdiri atas lima komponen yang saling terkait, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian (*control environment*);
- b. Penaksiran risiko (*risk assessment*);
- c. Aktivitas pengendalian (*control activities*);
- d. Informasi dan komunikasi (*information and communication*);
- e. Pemantauan (*monitoring*).

Pentingnya pengendalian intern bagi manajemen dan akuntan pemeriksa telah lama diakui dari berbagai *literature*, faktor-faktor yang dipengaruhi oleh struktur pengendalian intern suatu perusahaan meliputi luas dan ukuran entitas perusahaan yang sangat kompleks, pengecekan dan penelaahan yang melekat pada struktur pengendalian

intern yang baik, struktur pengendalian intern dapat dipraktikkan oleh akuntan pemeriksa untuk mengaudit perusahaan dengan biaya yang terbatas (tertentu).

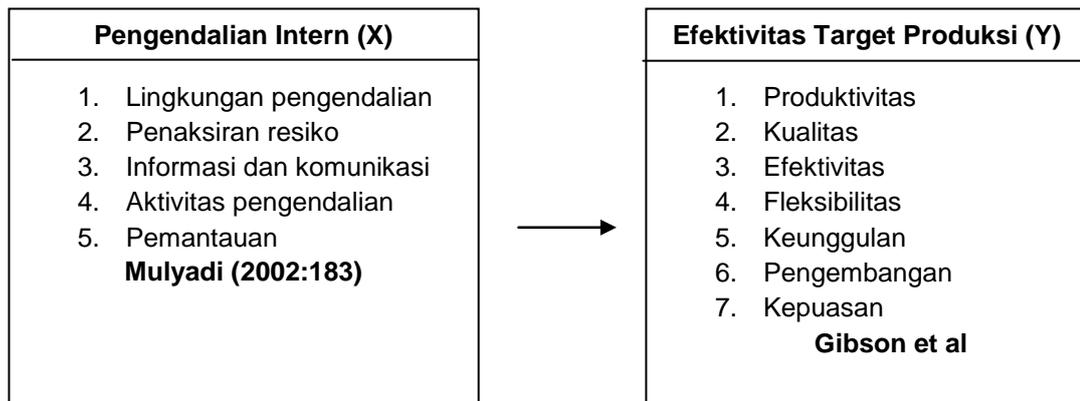
Hasil penelitian **Hiro (2000:131-180)** terdapat 102 BUMN/D telah membuktikan secara kuantitatif pengaruh pengendalian intern dalam rangka pencapaian kinerja perusahaan seperti nampak di bawah ini. Efektivitas dalam kegiatan organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai. **Sumaryadi (2005:105)**

The Liang Gie (2000:24) juga mengemukakan “efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.” Ada juga pendapat lain mengenai efektivitas, yaitu tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditentukan. Dengan kata lain, secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. (**Masdiasmo, 2002**).

Atmosoeparto (2002:139) menyatakan Efektivitas adalah melakukan hal yang benar, sedangkan efisiensi adalah melakukan hal secara benar, atau efektivitas adalah sejauh mana kita mencapai sasaran dan efisiensi adalah bagaimana kita mencampur segala sumber daya secara cermat.

Menurut **Gibson et al.**, terdapat 7 dimensi yang memengaruhi efektivitas, yaitu dimensi produktivitas, kualitas, efektivitas, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, dan kepuasan.

Oleh karena itu dapat disusun gambarkan bahwa pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja (efektivitas produksi) dapat digambarkan secara lengkap diagram kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengawasan intern atas kendali seluruh sistem kerja selama proses produksi memiliki pengaruh positif dalam upaya peningkatan efektivitas pencapaian target produksi perusahaan”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Metode Deskriptif

Metode ini melihat dan menggambarkan keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang nampak dalam perusahaan, dan kemudian

menganalisisnya sehingga dapat memberikan saran-saran untuk masa yang akan datang.

2. **Metode Historis**

Yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data perusahaan tidak hanya pada masa sekarang juga pada masa lalu, sebagai dasar untuk masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan studi kasus, yang mana sumber datanya adalah:

1. **Data Primer**

Data yang langsung diperoleh dari perusahaan terutama data manajemen.

2. **Data Sekunder**

Data yang diperoleh melalui buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

Metode Penarikan Sampel

Untuk memperoleh faktor – faktor dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual mengenai objek yang diteliti, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang dianggap mampu, dapat dipercaya, juga berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi injeksi. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus karena populasi berjumlah ± 20 orang sehingga seluruh karyawan dijadikan responden.

Prosedur Pengumpulan Data

Adapun cara memperoleh data tersebut adalah:

1. **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian langsung pada perusahaan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan yang meliputi pengenalan akan kegiatan usahanya dan pengumpulan data yang berhubungan dengan efektivitas dalam pencapaian target perusahaan.

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah:

a. **Wawancara**

Wawancara ini dilakukan baik kepada direktur, kepala bagian manajemen serta karyawan yang berhubungan langsung dengan objek yang penulis teliti.

b. **Observasi**

Melakukan pengamatan-pengamatan atas kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk dilaksanakan perusahaan.

c. **Kuesioner**

Suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. **Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Dalam penelitian kepustakaan ini, dilakukan dengan mempelajari buku-buku literature dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Penyusun akan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X (Pengendalian Intern) dengan variabel Y (Efektivitas Target Produksi), dimana dalam menghitung koefisien korelasi ini dilakukan dengan cara :

1. Tiap responden akan mempunyai total skor untuk masing-masing variabel. Dimana total skor untuk variabel X diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 32 pernyataan, sedangkan total variabel Y diperoleh dengan menjumlahkan 11 pernyataan.

2. Untuk mencapai koefisien korelasi rank spearman (r_s) ini, nilai total masing-masing variabel dari setiap responden diberi tingkatan atau *ranking*, dimana penentuan *ranking* dilakukan dengan cara mengurutkan nilai-nilai dari nilai yang paling kecil sampai yang paling besar. Apabila terdapat nilai yang sama besarnya, maka diambil rata-rata hitung dari *ranking* nilai yang sama tersebut.
3. Setelah *ranking* untuk semua nilai pada variabel X dan variabel Y ada, selanjutnya dicari nilai *di* dengan cara mengurangkan *ranking* variabel X dengan variabel Y untuk setiap responden, kemudian nilai *di* tersebut dikuadratkan (di^2), selanjutnya dijumlahkan sehingga diperoleh bilai $\sum di^2$.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden yang mewakili populasi karyawan PT. Lucas Djaja, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan *Ranking* dan Selisih Antara Pengendalian Intern (Variabel X) dan Efektivitas Target Produksi (Variabel Y)

| Responden | X | Y | Ranking X | Ranking Y | di | di ² |
|---------------|-------------|------------|------------|------------|----------|-----------------|
| A | 118 | 33 | 19 | 16 | 3 | 9 |
| B | 98 | 30 | 6 | 12 | -6 | 36 |
| C | 106 | 34 | 11 | 17.5 | -6.5 | 42.25 |
| D | 114 | 36 | 18 | 19 | -1 | 1 |
| E | 106 | 26 | 11 | 6 | 5 | 25 |
| F | 110 | 30 | 16.5 | 12 | 4.5 | 20.25 |
| G | 119 | 37 | 20 | 20 | 0 | 0 |
| H | 108 | 25 | 14 | 5 | 9 | 81 |
| I | 108 | 29 | 14 | 9.5 | 4.5 | 20.25 |
| J | 108 | 34 | 14 | 17.5 | -3.5 | 12.25 |
| K | 92 | 28 | 5 | 8 | -3 | 9 |
| L | 110 | 32 | 16.5 | 14.5 | 2 | 4 |
| M | 66 | 21 | 1 | 3 | -2 | 4 |
| N | 100 | 30 | 7 | 12 | -5 | 25 |
| O | 101 | 27 | 8 | 7 | 1 | 1 |
| P | 106 | 29 | 11 | 9.5 | 1.5 | 2.25 |
| Q | 104 | 32 | 9 | 14.5 | -5.5 | 30.25 |
| R | 76 | 22 | 3 | 4 | -1 | 1 |
| S | 74 | 19 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| T | 83 | 18 | 4 | 1 | 3 | 9 |
| Jumlah | 2007 | 572 | 210 | 210 | 0 | 332.5 |

Berdasarkan data tabel 4.69 maka dapat diketahui koefisien korelasi Rank Spearman dengan menggunakan data-data tersebut ke dalam rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

$$r_{s=1} = \frac{6(332,5)}{20^3 - 20}$$

$$r_{s=1} = \frac{1995}{7980}$$

$$r_{s=1} = 0,25$$

$$r_s = 0,75$$

Koefisien korelasi Rank Spearman antara variabel X dan variabel Y yang didapat dari hasil perhitungan di atas sebesar 0,75. Karena dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat *ranking* yang sama (kembar), maka diperlukan faktor korelasi untuk variabel X dan Y, seperti dalam hal berikut ini:

Tabel 3 Jumlah *Ranking* Kembar Pada Variabel X

| No. | Angka Kembar Variabel X | Jumlah Angka Kembar (t) | $T = \frac{t^3 - t}{12}$ |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1 | 106 | 3 | 2 |
| 2 | 108 | 3 | 2 |
| 3 | 110 | 2 | 0.5 |
| Jumlah | | | 4.5 |

Tabel 4 Jumlah *Ranking* Kembar Pada Variabel Y

| No. | Angka Kembar Variabel X | Jumlah Angka Kembar (t) | $T = \frac{t^3 - t}{12}$ |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1 | 29 | 2 | 0.5 |
| 2 | 30 | 3 | 2 |
| 3 | 32 | 2 | 0.5 |
| 4 | 34 | 2 | 0.5 |
| Jumlah | | | 3.5 |

Dari tabel 3 dan 4 di atas maka dapat diketahui:

$$\sum T_x = 4,5$$

$$\sum T_y = 3,5$$

Kemudian dicari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum x^2 = \frac{20^3 - 20}{12} - 4,5$$

$$\sum x^2 = \frac{7980}{12} - 4,5$$

$$\sum x^2 = 665 - 4,5$$

$$\sum x^2 = 660,5$$

Dan

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y \\ \sum y^2 &= \frac{20^3 - 20}{12} - 3,5 \\ \sum y^2 &= \frac{7980}{12} - 3,5 \\ \sum y^2 &= 665 - 3,5 \\ \sum y^2 &= 661,5\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitung nilai korelasi r_s . Karena terdapat angka kembar variabel X dan Y maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_s &= \frac{660,5 + 661,5 - 332,5}{2\sqrt{(660,5)(661,5)}} \\ r_s &= \frac{989,5}{2\sqrt{436920,75}} \\ r_s &= \frac{989,5}{2(660,99)} \\ r_s &= \frac{989,5}{1321,99} \\ r_s &= 0,7484\end{aligned}$$

Dengan melihat skala kekuatan yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa r_s sebesar 0,7484 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peranan yang sangat kuat dan searah antara pengendalian intern terhadap efektivitas target produksi.

Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar variabel X (pengendalian intern) dapat berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas target produksi) maka koefisien determinasi dari $r_s = 0,7484$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}Kd &= (r_s)^2 \times 100\% \\ Kd &= (0,7484)^2 \times 100\% \\ Kd &= 56,01\%\end{aligned}$$

Arti bahwa pengendalian intern mempunyai peranan yang cukup memadai dalam menunjang efektivitas target produksi sebesar 56,01%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penyusun pada PT. Lucas Djaja Pharmaceutical Industry, setelah membandingkan dengan teori-teori yang relevan maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Struktur pengendalian intern yang dilakukan oleh PT. Lucas Djaja telah cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta pemantauan, dimana semua jawaban atas pernyataan tersebut didominasi oleh jawaban yang negatif (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
2. Efektivitas produksi injeksi 1 (satu) milliliter yang dilakukan oleh PT. Lucas Djaja masih belum efektif, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh para responden, mulai dari produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, serta kepuasan, dimana semua jawaban atas pernyataan didominasi oleh jawaban negatif (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
3. Pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Lucas Djaja telah berpengaruh dalam menunjang efektivitas produksi. Ini terbukti dengan hasil perhitungan analisis korelasi rank spearman diperoleh hasil sebesar 0,7484 yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dan searah. Selanjutnya melalui koefisien determinasi diperoleh persentase bahwa besarnya pengaruh pengendalian intern terhadap efektivitas target produksi adalah sebesar 56,01% dan sisanya sebesar 43,99% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan analisis mengenai pengaruh pengendalian intern terhadap efektivitas target produksi yang dilakukan oleh PT. Lucas Djaja, maka penyusun mencoba memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan perbaikan bagi PT. Lucas Djaja, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pengendalian internal, seluruh personel yang terlibat dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas, unsur-unsur pengendaliannya harus lebih diperhatikan dan dipatuhi. Karyawan harus lebih berdisiplin dalam mematuhi prosedur pengendalian yang telah ditetapkan sebagai alur operasional perusahaan, agar dicapai suatu kondisi aktivitas operasional perusahaan yang lebih baik, lebih mudah dan lebih lancar. Selain itu struktur organisasi serta tugas dan wewenang tiap bagian harus lengkap dan jelas, sehingga tidak terjadi kewenangan ganda yang seringkali menimbulkan ketidak efektifan kinerja karyawan yang disebabkan adanya tanggung jawab ganda. Untuk lebih meningkatkan motivasi karyawan, pihak manajemen agar memperhatikan prestasi yang dicapai karyawan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment*. Dengan diterapkannya sistem *reward* dan *punishment* diharapkan karyawan akan menjadi lebih termotivasi untuk mencapai prestasi diri.
2. Dalam rangka pencapaian efektivitas produksi, khususnya untuk produk injeksi 1 (satu) milliliter, maka pengawasan, pengecekan dan pengendalian, juga pendokumentasian selama proses produksi perlu ditingkatkan. Untuk itu sistem pelatihan dan evaluasi harus terjadwal dengan baik, dengan periodisasi yang jelas agar keahlian dan keterampilan karyawan semakin meningkat. Hal ini penting guna meminimalisasi terjadinya penyimpangan dalam proses produksi ataupun menurunnya besaran jumlah obat yang ditolak (*rejected*). Di samping itu komunikasi interpersonal pun perlu dibangun secara lebih baik sehingga tidak terjadi lagi mis-komunikasi ataupun keterlambatan penanganan masalah dalam menjalankan setiap aktivitas operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Elder dan Beasley, 2003. *Auditing*, Prentice Hall, Inc New Jersey.
- Azhar Susanto dan La Midjan, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi I*, Lingga Jaya, Jakarta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba, Jakarta.
- Mudjarad Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Moh Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2004. *Model Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.